

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Pasundan 3 Bandung, untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kompetensi profesional guru SMK Pasundan 3 Bandung yang diukur dari indikator kemampuan yang terkait dengan iklim belajar di kelas, memiliki kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen pembelajaran, memiliki kemampuan pemberian umpan balik (*feedback*) dan penguatan (*reinforcement*), dan memiliki kemampuan yang terkait peningkatan diri, berada pada kategori cukup baik.
- 2) Motivasi kerja guru SMK Pasundan 3 Bandung yang diukur dari indikator semangat kerja, loyalitas terhadap pimpinan, perasaan bangga terhadap hasil kerja yang dicapai, kebebasan menyampaikan pendapat, pengembangan potensi dan kemampuan, upah/gaji, dan suasana kerja, berada pada kategori sedang.
- 3) Kinerja guru SMK Pasundan 3 Bandung yang diukur dari indikator kualitas kerja, ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan kerja, dan komunikasi, berada pada kategori cukup baik.
- 4) Kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi profesional guru, akan semakin baik pula kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung, begitupun sebaliknya.
- 5) Motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja guru, akan semakin baik pula kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung, begitupun sebaliknya.
- 6) Kompetensi profesional guru dan motivasi kerja guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang terhadap kinerja guru di SMK Pasundan

**Astrid Setianing Hartanti, 2017**

**PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI PROFESIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

3 Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional guru dan motivasi kerja guru, akan semakin baik pula kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung, begitupun sebaliknya.

## 1.2. Saran

Merujuk kepada hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan gambaran kondisi kompetensi profesional guru, diketahui skor paling rendah terdapat pada indikator kemampuan membuat strategi manajemen pembelajaran. Oleh sebab itu, upaya untuk dapat menciptakan strategi pembelajaran yang menarik dapat dilakukan dengan cara pemberian pelatihan mengenai bagaimana menciptakan strategi belajar yang menarik atau melakukan pertukaran informasi (*sharing*) dengan sesama guru-guru atau melalui forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).
- 2) Berdasarkan gambaran motivasi kerja guru, diketahui skor paling rendah terdapat pada indikator perasaan bangga terhadap hasil yang dicapai. Oleh sebab itu, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan dari pihak atasan atau kepala sekolah kepada guru dalam bentuk pemberian penghargaan baik moril maupun materil, sehingga guru merasa pekerjaan yang dihasilkan dapat diterima dan dihargai serta merasa bangga atas hasil kerjanya. Selain itu perlu adanya pengawasan dalam proses penyelesaian pekerjaan agar hasil pekerjaan dilakukan dengan sungguh-sungguh.
- 3) Berdasarkan gambaran kondisi kinerja guru, diketahui skor paling rendah terdapat pada indikator kualitas kerja. Oleh sebab itu, upaya dalam peningkatan kualitas kerja guru maka harus dilakukannya pengawasan dan pengarahan terhadap guru, baik berupa pelatihan maupun penyampaian informasi agar guru lebih memperhatikan ketelitian, ketercapaian tujuan, kesesuaian dan kelengkapan hasil pekerjaan untuk menghasilkan kualitas

kerja yang lebih baik. Selain itu perlu diadakannya pemeriksaan antara hasil pekerjaan yang ada dengan target atau sasaran mutu, untuk mengendalikan dan mencegah penurunan kualitas dan meningkatkan kualitas kerja guru.

- 4) Kompetensi profesional guru pada penelitian ini memiliki pengaruh yang sedang terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan kompetensi profesional guru dapat menjadi faktor yang perlu diperhitungkan dalam mempengaruhi kinerja guru, untuk itu perlu adanya tindak lanjut dari guru untuk dapat mengaplikasikan kompetensi profesional yang dimilikinya setelah melakukan pendidikan/pelatihan.
- 5) Motivasi kerja pada penelitian ini memiliki pengaruh yang sedang terhadap kinerja guru. Motivasi merupakan salah satu faktor yang perlu diperhitungkan juga dalam meningkatkan kinerja guru. Untuk meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan motivasi, maka diharapkan Kepala Sekolah juga memprioritaskan peningkatan motivasi guru dengan cara *mensupport* guru agar memiliki dorongan untuk berinisiatif dalam melakukan pekerjaan, memberikan umpan balik demi perbaikan dalam bekerja, dorongan rasa tanggung jawab pada hasil pekerjaan yang dicapai untuk mencapai tujuan yang lebih baik.
- 6) Kompetensi profesional guru dan motivasi kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh sedang terhadap kinerja guru, keduanya merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kinerja guru. Hal ini dapat menjadi acuan untuk dapat meningkatkan kinerja guru. Dengan cara guru hendaknya menyadari akan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada dirinya, karena tugas dan tanggungjawab menuntut seorang guru harus bekerja dengan professional.

